

# Tahap Produksi

Tahap Produksi merupakan suatu tahap perencanaan kebutuhan yang akan dilakukan pada saat memproduksi video. Intinya, Tahap ini berisi tahap pelaksanaan pengambilan gambar yang merujuk pada naskah yang telah dibuat.

Tahap produksi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Tahap Persiapan Produksi
2. Tahap Produksi

## Tahap Persiapan Produksi

Tahap ini adalah tahap penting yang digunakan sebelum memasuki tahap produksi. Biasanya berisi pengecekan naskah dan storyboard. Selain itu, pada tahap ini juga mencocokkan apakah pelaksanaan pembuatan video sudah sesuai dengan yang direncanakan. Apabila sudah dilakukan, maka proses-proses persiapan produksi dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penyusunan Jadwal dan Budgeting.
2. Survei Lokasi Pengambilan Take.
3. Pengumpulan artis/talent atau bisa disebut sebagai *casting*.
4. Pembuatan tim produksi untuk melakukan koordinasi sebelum menuju tahap produksi.
5. Persiapan peralatan yang dibutuhkan, seperti kamera video dan peralatan tata cahaya.
6. Mengecek kembali peralatan jika semua berfungsi dengan baik.

## Tahap Produksi

Tahap ini adalah tahap untuk merealisasikan semua langkah yang terdapat dalam tahap persiapan produksi. Biasanya pada tahap ini dipimpin oleh seorang sutradara. Selama produksi, dilakukan *camera logging* atau teknik pencatatan adegan. Teknik ini bukan hanya melakukan catatan saja, tapi mencocokkan catatan tersebut dengan shooting script yang telah dibuat sebelumnya.

Setelah semua persiapan dilakukan, maka dapat diambil adegannya sesuai naskah. Ada beberapa metode yang harus diperhatikan selama pengambilan gambar:

### 1. Menaruh kamera lebih dekat ke objek

Hal ini dilakukan untuk mendapat kualitas yang maksimal serta menghindari penggunaan *digital zoom*. Selain itu, zoom yang berlebihan juga dapat menyebabkan motion blur serta bercak yang tidak dibutuhkan.

### 2. Mengatur Cahaya

Cahaya yang dihasilkan harus seimbang. Terlalu terang akan menyebabkan *overexposure* dimana area yang disinari cahaya tersebut akan berubah menjadi putih total. Terlalu gelap menyebabkan kualitas video tidak jernih dikarenakan penggunaan ISO tinggi.

### 3. Kegiatan Shooting

Tahap yang sangat penting dalam kegiatan produksi video. Shooting atau pengambilan gambar dapat dilakukan di dua tempat, yaitu Outdoor serta Indoor. Kita juga dapat melakukan beberapa trik kamera seperti *Reverse motion* *fast motion* (*normal lip-sync*), *slow motion* (*normal lip-sync*), serta *chroma key* (*green/blue screen*).

#### **4. Manajemen Lapangan**

Terdapat empat hal dalam tahap ini, yaitu:

- Manajemen Lokasi

Pengelolaan kegiatan pengambilan gambar di lokasi, seperti perijinan lokasi take, keselamatan serta keamanan lokasi take saat proses shooting.

- Talent Koordinasi

Tahap ini mencakup hal-hal seperti make-up serta kostum artis, dan juga menyiapkan berbagai macam peralatan tambahan saat proses pengambilan gambar.

- Manajemen Waktu

Pengelolaan waktu dalam melakukan shooting. Termasuk mengelola tentang masalah konsumsi, kecepatan dan penyediaan alat-alat yang digunakan untuk proses pengambilan gambar.

- Crew Coordination (koordinasi para crew)

Mengkoordinasi semua crew yang bertugas.

#### **5. Menjaga Keseimbangan Kamera**

Tahap ini dilakukan agar hasil take gambar tidak bergetar. Tahap ini biasanya menggunakan alat seperti tripod atau *Steadicam*.

#### **6. Hindari Panning**

Hindari panning kecuali jika akan melakukan shooting background atau kegiatan sekitar. Jika harus melakukan panning, maka gunakanlah tripod.

#### **7. Mengatur Komposisi**

#### **8. Mengambil Stok Video yang banyak**

Hal ini dilakukan agar ketika proses pengeditan video. Kita memiliki banyak *backup/simpanan* jika salah satu file take mengalami kendala. Selain itu, teknik ini dilakukan agar hasil yang dibuat dapat terlihat lebih kompleks.